

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi dan misi RPJMD merupakan gambaran Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal lima tahun kedepan. Visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Tegal tahun 2019-2024 kemudian dijabarkan dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah untuk dapat diimplementasikan dalam program/kegiatan prioritas pembangunan daerah, dengan tetap memperhatikan isu strategis dan lingkungan strategis global serta nasional, dan pencapaian tujuan pembangunan jangka panjang daerah.

5.1. Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sesuai visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, maka visi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Tegal 2019-2024 adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Sejahtera, Mandiri, Unggul, Berbudaya dan Berakhlak Mulia”

Arti Visi:

- Sejahtera : Masyarakat Kabupaten Tegal yang sehat dan bahagia, mampu mengembangkan hidupnya secara layak dan bermartabat serta memiliki akses pada pemanfaatan sumber daya pembangunan secara berkeadilan dan ramah lingkungan.
- Mandiri : Masyarakat Kabupaten Tegal yang produktif, punya etos kerja tinggi, mampu mengembangkan dan memantapkan usaha ekonomi lokalnya secara mandiri dan .
- Unggul : Masyarakat Kabupaten Tegal yang memiliki pemikiran maju, optimis, semangat belajar yang tinggi, ditunjang kemampuannya dalam berinovasi dan berkreasi untuk menghasilkan karya nyata yang bermanfaat dan berdaya saing tinggi.
- Berbudaya : Masyarakat Kabupaten Tegal memiliki semangat gotong royong yang tinggi, berperilaku hidup bersih dan sehat serta memegang teguh nilai-nilai tradisi, kearifan dan budaya lokal.
- Berakhlak mulia : Masyarakat Kabupaten Tegal memiliki sikap dan karakter kepribadian yang arif dan bijaksana yang tercermin dalam perilaku warganya yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan spiritualitas keagamaan.

5.2. Misi

Dalam rangka penjabaran Visi Kabupaten Tegal maka disusunlah misi untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Tegal Sejahtera, Mandiri, Unggul, Berbudaya dan Berakhlak Mulia, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih, terbuka, akuntabel dan efektif melayani rakyat.

Misi ini bermakna bagaimana agenda reformasi birokrasi terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memperkuat kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah daerah dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, efektif, efisien, akuntabel dan melayani, sampai dengan level pemerintahan desa. Upaya yang perlu dilakukan antara lain adalah melalui peningkatan kualitas pelayanan publik; modernisasi manajemen kepegawaian; restrukturisasi, downsizing dan rightsizing, perubahan manajemen dan organisasi; rekayasa proses administrasi pemerintahan; anggaran berbasis kinerja program dan proses perencanaan yang partisipatif. Tata kelola pemerintahan desa juga menjadi fokus perhatian untuk 5 (lima) tahun ke depan, dengan alokasi anggaran desa yang dari tahun ke tahun semakin tinggi, maka perlu terus dilakukan pengawalan kebijakan dalam implementasinya.

Dalam rangka mendukung peningkatan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan efektif melayani rakyat, maka penting adanya pemanfaatan Teknologi Informasi secara lebih optimal. Perwujudan E-Government sudah menjadi kebutuhan strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang mudah, murah, cepat dan transparan berbasis TIK serta membuka akses informasi publik dan mendorong partisipasi publik dalam proses pengambilan kebijakan.

2. Memperkuat daya saing daerah melalui pembangunan infrastruktur yang andal, berkualitas dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan.

Misi ini bermakna terbangunnya infrastruktur yang andal dan berkualitas merupakan kunci utama untuk penguatan daya saing suatu daerah. Target pemerintah daerah dan tingginya ekspektasi masyarakat atas layanan infrastruktur yang andal dan berkualitas tentu harus direspons dengan sebaik-baiknya. Perencanaan pembangunan infrastruktur yang matang dan terpadu dari berbagai sektor demi menciptakan kawasan yang tidak hanya terbangun, melainkan juga terintegrasi sehingga mampu berkembang dan memberi manfaat yang maksimal kepada masyarakat.

Untuk menjamin keberhasilan pembangunan infrastruktur yang berwawasan lingkungan, pemerintah daerah harus melakukan peningkatan keterpaduan rencana dan program berbasis pendekatan wilayah. Pengembangan infrastruktur harus mempertimbangkan rencana tata ruang wilayah dan kapasitas daya dukung lingkungan melalui kajian lingkungan hidup strategis. Keterpaduan pengembangan infrastruktur berwawasan lingkungan akan meningkatkan penyediaan air baku untuk semua kebutuhan, kinerja jaringan irigasi, kapasitas pengendalian daya rusak air, kemantapan jalan, konektivitas antar wilayah, kebutuhan hunian dengan prasarana dan sarana pendukung, penyediaan sanitasi layak (pengelolaan limbah dan sampah), serta penanganan backlog rumah hunian dan kualitas infrastruktur permukiman di perkotaan dan perdesaan.

3. Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju, berkeadilan dan berkelanjutan.

Misi ini memiliki makna pembangunan ekonomi rakyat yang kokoh dan maju yaitu adanya hasil-hasil pembangunan yang tidak hanya tampak dari segi kuantitas melainkan juga secara kualitas yang dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

Pembangunan ekonomi berkeadilan dapat didefinisikan sebagai suatu proses mendirikan atau membentuk dengan dilandasi nilai-nilai kebenaran, tidak bersifat sewenang-wenang, bersifat proporsional namun tetap memiliki keberpihakan terhadap pihak yang lemah. Dalam konsep ekonomi, artinya masyarakat mendapat kesempatan yang luas dan setara dalam memperoleh kesejahteraan kehidupan. Konsep pertumbuhan ekonomi berkeadilan di Kabupaten Tegal dikemas dalam *Triple track strategy*, yang terdiri dari *pro-growth* (pertumbuhan ekonomi); *pro-poor* (mengentaskan kemiskinan); dan *pro-job* (penciptaan lapangan kerja/ penurunan pengangguran). *Pro Growth Strategy* juga mencakup strategi pemberdayaan kelompok masyarakat yang memiliki usaha pada sektor-sektor pertanian, industri pengolahan dan pariwisata. *Pro-growth* selanjutnya diharapkan dapat mendorong program pengentasan kemiskinan atau *Pro-poor* dan penciptaan lapangan kerja atau *Pro-job*.

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan merupakan bagian dari komitmen dalam mendukung pencapaian target *Sustainable Development Goals (SDGs)* / Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pembangunan berkelanjutan mencakup tiga lingkup kebijakan: pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan. Dokumen-dokumen PBB, terutama dokumen hasil World Summit 2005 menyebut ketiga hal dimensi tersebut saling terkait dan merupakan pilar pendorong bagi pembangunan berkelanjutan. Pembangunan ekonomi, diharapkan tidak mengorbankan aspek-aspek sosial dan juga tidak menimbulkan gradasi lingkungan (*Environmental Gradient*). Penerapan konsep pembangunan ekonomi berkelanjutan, terutama pada sektor-sektor ekonomi yang memberikan kontribusi tinggi yaitu pertanian, perdagangan, pariwisata dan industri pengolahan harus memperhatikan aspek-aspek sosial dan lingkungan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan, program dan kegiatannya.

4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi ini memiliki makna peningkatan kualitas hidup manusia untuk membentuk karakter dan kualitas sumberdaya manusia yang pintar, sehat, sejahtera dan berakhlak mulia melalui penyelenggaraan layanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial yang merata dan bermutu. Instrumen dasar dalam penguatan layanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial adalah dengan menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). SPM adalah perangkat ampuh dalam meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan, pendidikan dan sosial, serta harus dilaksanakan secara kolaboratif dengan lintas sektor. Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia, pengurangan kemiskinan dan pengangguran menjadi tujuan utama dalam implementasi Misi keempat ini, dengan sasaran antara lain peningkatan derajat pendidikan masyarakat, derajat kesehatan masyarakat, pengendalian pertumbuhan penduduk, pemberdayaan dan pembangunan gender serta peningkatan kualitas pemuda dan olahraga.

Upaya peningkatan kualitas hidup manusia dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, antara lain dengan pemanfaatan atas hasil pengkajian kelitbangan untuk dapat diterapkan dalam rangka mendukung program-program bidang pendidikan dan kesehatan. Pemanfaatan dan dukungan teknologi informasi

juga menjadi faktor yang penting dalam penerapan Standar Pelayanan Minimal. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup aktivitas yang saling berkaitan yaitu pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik. Untuk itu, pemanfaatan teknologi informasi pada upaya peningkatan pelayanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial yang dilaksanakan oleh beberapa unit kerja / organisasi merupakan satu kesatuan kesatuan yang utuh dan saling berhubungan dalam proses kerjanya sebagai suatu sistem.

5. Menciptakan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, tentram dan nyaman dengan tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya serta kearifan lokal.

Misi ini memiliki makna untuk mewujudkan ketertiban umum dengan memberikan perlindungan bagi warga masyarakat agar dapat tinggal di lingkungan yang aman, nyaman dan harmonis sehingga mampu menjalankan kehidupannya secara layak dan bermartabat. Dimensi sosial dalam kehidupan, meniscayakan penciptaan sebuah penataan sistem yang mawadahi dinamika kemasyarakatan. Ini dilakukan dengan terus memperkuat kualitas kehidupan masyarakat itu sendiri. Aplikasinya bisa dilakukan secara berjenjang berdasarkan stratifikasi kehidupan sosial, budaya dan kearifan lokal.

Upaya yang dilakukan antara lain melalui peningkatan dialog dan kerjasama umat beragama dan antar umat beragama, penguatan kebhinekaan dan penciptaan ruang dialog antar warga, peningkatan upaya penegakan perda, peningkatan kualitas kesiapsiagaan bencana, penanggulangan bencana yang terencana, terkoordinasi, terpadu dan akuntabel, perlindungan dan pemanfaatan seni budaya dan peningkatan promosi seni budaya.

Perumusan visi dan misi merupakan penjabaran atau implementasi isu-isu strategis yang telah disusun di Bab IV. Keterkaitan antara visi dan misi dengan isu strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 5.1. Keterkaitan antara Visi dan Misi dengan Isu Strategis

No	Isu Strategis	Visi dan Misi
1	Kemiskinan	4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2	Tingkat Pengangguran	4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3	Kualitas Sumber Daya Manusia	4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan layanan

No	Isu Strategis	Visi dan Misi
		bidang pendidikan, kesehatan dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4	Daya Saing Ekonomi Lokal, Ketahanan Pangan dan Industri Kreatif	3. Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju, berkeadilan dan berkelanjutan.
5	Infrastruktur Pengembangan Wilayah dan Lingkungan Hidup	2. Memperkuat daya saing daerah melalui pembangunan infrastruktur yang andal, berkualitas dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan.
6	Tata kelola pemerintahan (Kabupaten dan Desa) dan Kualitas Pelayanan Publik	1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih, terbuka, akuntabel dan efektif melayani rakyat.
		5. Menciptakan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, tentram dan nyaman dengan tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya serta kearifan lokal.
7	Pengembangan Pariwisata dan Budaya Lokal	3. Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju, berkeadilan dan berkelanjutan.
		5. Menciptakan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, tentram dan nyaman dengan tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya serta kearifan lokal.

5.3. Program Unggulan

Program unggulan Bupati dan Wakil Bupati Tegal tahun 2019-2024 yang harus diimplementasikan yaitu:

1. Pembangunan Sentra Pelayanan Publik Prima;

Mewujudkan sebuah pelayanan yang mudah cepat dan transparan kepada masyarakat, melalui pelayanan satu pintu, diwujudkan dengan menciptakan satu pusat sistem layanan terpadu, merupakan muara dari berbagai sistem pelayanan yang tersebar di berbagai instansi dalam sebuah *mall* pelayanan publik.

2. Penumbuhan Wirausaha Muda, Perluasan Lapangan Kerja dan Investasi Pro Rakyat;

Sebuah program penumbuhan wirausaha dengan upaya yang terstruktur dan kolaborasi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten yang bukan hanya membuat barang dan jasa tetapi mengembangkan ketrampilan menciptakan transaksi untuk membuat nilai tambah, dan menumbuhkan

kemampuan menakar peluang bisnis beserta dengan resikonya, dengan mewujudkan peluang berwirausaha secara nyata akan memperluas lapangan kerja bagi masyarakat.

3. Penguatan Jaringan Infrastruktur dan Jalan Bebas Lubang;

Kondisi Jalan Baik 62,4%, 14% dalam kondisi Rusak Ringan, 9,79% dalam kondisi Rusak Sedang dan 13,78% dalam kondisi Rusak Berat. Strategi yang akan dilakukan adalah Pemeliharaan Jalan dengan cara: pendayagunaan mandor jalan dan unit reaksi cepat penambalan jalan untuk mengantisipasi secara cepat setiap kerusakan jalan yang terjadi dan pemilihan jenis konstruksi jalan yang lebih tahan terhadap kerusakan serta mulai melengkapi jalan dengan konstruksi drainase, karena sebab kerusakan jalan diantaranya : jalan tergenang air dan kelebihan muatan. Selain itu alokasi anggaran rutin pemeliharaan jalan akan diperbesar minimal 30 M per tahun.

4. Penataan Lingkungan Permukiman Kumuh dan Rumah Sehat bagi Warga Miskin;

Target 0 % kawasan kumuh dilakukan dengan cara pemberian Stimulan Bantuan Dana Investasi (BDI) bagi Desa Lokasi Kumuh dengan partisipasi pemerintah desa sebagai bentuk dari upaya kolaboratif penanganan kumuh, serta peningkatan Bantuan Keuangan Desa untuk RTLH sebesar kurang/lebih Rp. 20 juta.

5. Perlindungan Kesehatan Menyeluruh dan Penuntasan Jamban Keluarga;

Dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, maka pemerintah daerah menginisiasi untuk mendukung kebijakan pemerintah pusat untuk mewujudkan *universal health coverage* (UHC) di Kabupaten Tegal, menjamin setiap jiwa masyarakat Kabupaten Tegal terdaftar asuransi kesehatannya, selain itu dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan keluarga, untuk mengurangi angka kematian ibu dan balita, juga untuk menekan angka kesakitan akibat penyakit menular, berkolaborasi dengan desa melalui Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat (PDPM) untuk penuntasan Jamban bagi Keluarga miskin, program ini membangun jamban bagi keluarga yang belum punya jamban dan merehabilitasi jamban yang belum memenuhi syarat kesehatan. Penyelesaian Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat (PDPM) yang telah dimulai sejak Tahun 2014 untuk penuntasan Jamban Sehat, Harapannya sebelum Tahun 2024 seluruh wilayah Kabupaten Tegal dapat terakses oleh infrastruktur sanitasi (jamban sehat).

6. Pengembangan Sektor Industri, Pertanian, Pariwisata dan UMKM;

Fasilitasi investasi industri besar yang bersifat padat karya dan non polutif akan didorong agar dapat secara langsung mengurangi angka Tingkat Pengangguran di Kabupaten Tegal dan tidak menimbulkan dampak lingkungan. Program unggulan disektor pertanian adalah dengan fasilitasi ekspansi produk-produk pertanian organik dari produksi hingga pemasaran hasil, serta pengendalian alih fungsi lahan pertanian (sawah) untuk kepentingan non pertanaian. Sektor pariwisata fasilitasi pemerintah dalam pengembangan destinasi wisata-wisata baru yang berbasis pemberdayaan masyarakat (Wisata Desa). Secara kuantitas jumlah UMKM di Kabupaten Tegal cukup besar dengan variasi produk yang tinggi seperti kerajinan logam, garmen dan konveksi rumahan, makanan kecil dan lain sebagainya. Program unggulan yang akan dilakukan dalam peningkatan sektor UMKM antara lain fasilitasi legalitas usaha (perijinan), fasilitasi bagi UMKM untuk mendapatkan kemudahan akses kredit dari perbankan, sertapeningkatan start up wirausaha baru,

yang dilakukan melalui pelatihan keterampilan dan manajemen usaha bagi pemuda, pelaku usaha pemula, fasilitasi aspek legalitas (perijinan, merk, standarisasi), modal, peralatan, dan jaringan pemasaran.

7. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup;

Program unggulan peningkatan kualitas lingkungan ini difokuskan pada penanganan masalah sampah dan Limbah B3, program ini dengan perbaikan manajemen pengelolaan sampah dari hulu ke hilir, penyediaan TPS, TPS terpadu, dan TPA baru dengan sistem *sanitary landfill*, serta upaya pengurangan limbah domestik dan sampah plastik sampai 30%. Penanganan B3 dilakukan dengan lokalisir/pembatasan area terkena limbah B3 agar limbah B3 tidak berdampak pada permukiman masyarakat. Pemantauan dan pengelolaan pada objek lingkungan yang terdampak pembangunan dalam rangka menjaga kualitas lingkungan (kualitas air, udara, dan tanah).

8. Penguatan Pendidikan Karakter, Mental dan Spiritual serta Bantuan Beasiswa Prestasi bagi Warga Miskin, Hafidz dan Hafidzoh;

Untuk menanamkan jiwa kebangsaan, semangat kepahlawanan dan membentuk karakter mental dan spiritual yang baik, dilakukan dengan memberikan pendidikan kedisiplinan bekerjasama dengan aparat TNI, mengumandangkan lagu lagu kebangsaan dalam setiap kegiatan kesiswaan, meningkatkan patroli anak sekolah dan memberlakukan jam belajar setelah ba'da magrib sampai dengan jam 09.00 untuk melakukan kegiatan mengaji dan belajar bagi anak usia sekolah. Untuk meningkatkan angka lama sekolah, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan Program "Yuh Sekolah maning", yaitu memberikan dukungan seluruh pembiayaan sekolah (buku, tas, uang saku) dan biaya sekolah gratis bagi anak- anak sekolah usia 7-15 agar mereka yang putus sekolah bersekolah lagi, baik melalui pendidikan Formal maupun Non Formal.

9. Pembinaan Olahraga dan Pemberdayaan Pemuda;

Pembinaan Olahraga diarahkan dengan memberikan sebesar besarnya kesempatan dan peluang untuk meningkatkan kapasitasnya dalam rangka mewujudkan cita-citanya menjadi Olahragawan yang handal dan profesional, yang bisa menjadi kebanggaan pemerintah Kabupaten Tegal, dilakukan dengan upaya memberikan perhatian kepada olahragawan sertan memberikan insentif dan penghargaan kepada atlit yang layak sesuai prestasinya. Pemberdayaan Pemuda diarahkan untuk mengotimalkan inovasi dan kreatifitas terwadahi dalam penumbuhan wirausaha pemuda, menciptakan wirausaha muda yang sukses dan handal.

5.4. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran merupakan derivasi dari visi dan misi Kabupaten Tegal yang telah disusun. Tujuan merupakan usaha yang dilakukan untuk dapat mewujudkan kondisi yang diharapkan pada akhir periode RPJMD. Sementara sasaran merupakan kondisi yang diinginkan dapat terwujud pada akhir periode RPJMD. Sasaran lebih bersifat spesifik dan terukur karena memuat juga indikator kinerja sasaran. Berikut ini disajikan tujuan dan sasaran menurut masing-masing misi dalam RPJMD.

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih, terbuka, akuntabel dan efektif melayani rakyat.

Misi I memiliki tujuan mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta birokrasi yang profesional. Tujuan misi ini diukur dengan Indeks Reformasi Birokrasi. Misi I memiliki 4 (empat) Sasaran yaitu :

- a. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dengan indikator sasarannya Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat dan SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik).
- b. Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja dengan indikator sasarannya Nilai SAKIP Kabupaten.
- c. Meningkatnya Pengelolaan Keuangan Daerah dengan indikator sasarannya opini BPK.
- d. Meningkatnya kualitas manajemen kepegawaian daerah dengan indikator sasarannya indeks profesionalitas ASN.

2. Memperkuat daya saing daerah melalui pembangunan infrastruktur yang andal, berkualitas dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan.

Misi II memiliki 2 (dua) tujuan yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas infrastruktur dan konektivitas. Tujuan misi ini diukur dengan *Indeks Williamson*. Tujuan ini memiliki 3 (tiga) sasaran yaitu :
 - 1) Meningkatnya infrastruktur Wilayah dan permukiman yang mantap dengan indikator sasarannya persentase infrastruktur wilayah mantap dan persentase infrastruktur permukiman mantap.
 - 2) Meningkatnya kesesuaian pembangunan berdasarkan perencanaan tata ruang dengan indikator sasarannya persentase Kesesuaian RTRW.
 - 3) Meningkatnya Sistem jaringan/konektivitas perhubungan dengan indikator sasarannya Rasio konektivitas perhubungan.
- b. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Tujuan misi ini diukur dengan Indeks Lingkungan Hidup. Tujuan ini memiliki sasaran Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup dengan indikator sasarannya dengan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.

3. Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju, berkeadilan dan berkelanjutan.

Misi III memiliki tujuan mewujudkan perekonomian rakyat yang kuat berbasis pertanian, industri pengolahan dan pariwisata. Tujuan misi dapat diukur dengan pertumbuhan ekonomi. Misi III memiliki 4 (empat) sasaran :

- a. Meningkatnya kesejahteraan rakyat di sektor pertanian dan perikanan dengan indikator sasarannya NTP (Nilai Tukar Petani) dan NTP/Nilai Tukar Nelayan (NTN).
- b. Meningkatnya kesejahteraan rakyat di sektor industri pengolahan dengan indikator sasaran Laju PDRB sektor Industri.
- c. Meningkatnya kunjungan wisatawan dengan indikator sasaran Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Jumlah Wisatawan
- d. Meningkatnya kesejahteraan rakyat di sektor perdagangan dengan indikator sasaran Laju PDRB sektor Perdagangan

4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi IV memiliki 2 (dua) tujuan yaitu :

- a. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tujuan misi ini dapat diukur dengan indikator Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks pemberdayaan Gender (IDG), Indeks Pembangunan Gender (IPG). Tujuan ini memiliki sasaran :
 - 1) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan indikator sasaran Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan lama sekolah.
 - 2) Meningkatnya kualitas layanan kesehatan masyarakat dengan indikator sasaran Usia Harapan Hidup.
 - 3) Meningkatnya pemberdayaan dan pembangunan gender dengan indikator IDG, IPG.
 - 4) Meningkatnya pengendalian pertumbuhan penduduk dengan indikator TFR.
 - 5) Meningkatnya kualitas pemuda dan olahraga dengan indikator kota layak pemuda dan jumlah prestasi olahraga tingkat provinsi/nasional.
- b. Menurunkan kesenjangan kemiskinan tujuan misi ini dapat diukur dengan Indeks Gini . Tujuan ini memiliki sasaran :
 - 1) Menurunkan angka kemiskinan dengan indikator sasaran Presentase penduduk miskin.
 - 2) Menurunnya pengangguran dengan indikator sasaran tingkat pengangguran terbuka dan laju nilai investasi.

5. Menciptakan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, tentram dan nyaman dengan tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya serta kearifan lokal.

Misi kelima memiliki 3 (tiga) tujuan yaitu :

- a. Mewujudkan kerukunan hidup dalam masyarakat, tujuan misi ini dapat diukur dengan Indeks kerukunan beragama dan Indeks ketentraman dan ketertiban masyarakat. Tujuan ini memiliki sasaran :
 - 1) Meningkatnya kerukunan beragama yang dapat diukur dengan indikator Frekuensi konflik SARA dalam masyarakat.
 - 2) Meningkatnya ketentraman hidup masyarakat dengan indikator angka kriminalitas
- b. Meningkatnya kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana, tujuan ini dapat diukur dengan Indeks risiko bencana. Sasaran dari tujuan ini adalah meningkatnya kapasitas daerah dalam melakukan upaya dan langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk menurunkan risiko bencana, sasaran ini dapat diukur dengan Indeks Ketahanan Daerah.
- c. Meningkatkan pelestarian dan pewarisan kebudayaan, tujuan ini dapat diukur dengan indikator indeks kebudayaan dengan sasaran indikator meningkatnya pelestarian dan pewarisan kebudayaan dan dapat diukur dengan Persentase cagar budaya (*tangible dan intangible*) dilestarikan.

Penjabaran tujuan, sasaran, dan indikator kinerjanya pada setiap misi dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1.
Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2018-2024

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL 2018	TARGET CAPAIAN					KONDISI AKHIR
							2020	2021	2022	2023	2024	
1	Mewujudkan Pemerintahan yang Bersih, Terbuka, Akuntabel dan Efektif Melayani Rakyat	Mewujudkan Aparatur Birokrasi yang Profesional		Indeks Reformasi Birokrasi	Angka; Tahunan	45,25	50,1	55,10	57,10	60,10	65,10	65,10
			Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen; Tahunan	75,00	78,61	80,46	82,15	84,83	86,20	86,20
				SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik)	Skor; Tahunan	2,58	2,75	3,00	3,25	3,40	3,55	3,55
			Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja	Nilai SAKIP Kabupaten	Nilai; Tahunan	60,10	63,61	65,61	67,61	70,61	73,61	73,61
			Meningkatnya Pengelolaan Keuangan Daerah	Opini BPK	Opini; Tahunan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			Meningkatnya Kualitas Manajemen Kepegawaian Daerah	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara	Skor; Tahunan	70,00	72,12	74,24	76,42	78,31	80,56	80,56

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL 2018	TARGET CAPAIAN					KONDISI AKHIR
							2020	2021	2022	2023	2024	
2	Memperkuat Daya Saing Daerah melalui Pembangunan Infrastruktur yang Andal, Berkualitas dan Terintegrasi serta Berwawasan Lingkungan	Meningkatkan Konektivitas antar Wilayah		Indeks Williamson	Persen; Kumulatif	0,260	0,258	0,254	0,250	0,246	0,242	0,242
		Meningkatnya Infrastruktur Wilayah dan Permukiman yang Mantap	Persentase Infrastruktur Wilayah Mantap	Persen; Tahunan	59,98	64,82	69,24	74,46	78,35	83,60	83,60	
			Persentase Infrastruktur Permukiman Layak	Persen; Tahunan	87,64	89,45	91,65	93,76	95,26	97,23	97,23	
		Meningkatnya Sistem Jaringan / Konektivitas Perhubungan	Rasio Konektivitas Perhubungan	Skor; Tahunan	51,14	53,34	58,24	63,67	67,43	72,42	72,42	
		Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Persen; Tahunan	63,78	64,28	64,78	65,78	66,28	68,28	68,28
			Meningkatnya kualitas air dan kualitas udara	Indeks Kualitas Air	Persen; Tahunan	61,00	72,00	74,00	76,00	78,00	80,00	80,00
				Indeks Kualitas Udara	Persen; Tahunan	77,00	77,50	78,00	79,00	80,00	81,00	81,00
3	Membangun Perekonomian Rakyat yang Kokoh, Maju, Berkeadilan dan Berkelanjutan	Mewujudkan Perekonomian Rakyat yang Kuat Berbasis Pertanian, Industri		Pertumbuhan Ekonomi	Persen; Tahunan	5,40	5,48	5,53	5,58	5,63	5,80	5,80

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL 2018	TARGET CAPAIAN					KONDISI AKHIR
							2020	2021	2022	2023	2024	
		Pengolahan dan Pariwisata										
			Meningkatnya Kesejahteraan Rakyat di Sektor Pertanian dan Perikanan	Laju PDRB Sektor Pertanian	Persen; Tahunan	1,35	0,5	0,6	0,7	0,8	1	1
				Nilai Tukar Nelayan (NTN)	Persen; Tahunan	121,38	122,02	122,66	123,30	123,94	124,58	124,58
			Meningkatnya Kesejahteraan Rakyat di Sektor Industri Pengolahan	Laju PDRB Sektor Industri	Persen; tahunan	6,02	6,09	6,16	6,24	6,31	6,38	6,38
			Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Wisatawan Mancanegara	Jumlah; Tahunan	487	587	687	787	887	987	987,00
				Jumlah Wisatawan Nusantara	Jumlah; Tahunan	1.052.487	1.152.587	1.252.687	1.352.787	1.452.887	1.552.987	1.552.987
			Meningkatnya Kesejahteraan Rakyat di Sektor Perdagangan	Laju PDRB Sektor Perdagangan	Persen; Tahunan	5,95	6,02	6,09	6,16	6,24	6,31	6,31
4	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui	Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas		Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Nilai; Tahunan	66,44	68,03	68,73	69,43	70,13	70,83	70,83

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL 2018	TARGET CAPAIAN					KONDISI AKHIR
							2020	2021	2022	2023	2024	
	Penguatan Layanan Bidang			Indeks pemberdayaan Gender (IDG)	Persen; Tahunan	69,05	69,30	69,70	70,16	70,80	71,40	71,40
	Pendidikan, Kesehatan dan Sosial dengan Memanfaatkan Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi			Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Persen; Tahunan	86,76	86,85	86,94	87,03	87,12	87,21	87,21
		Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Masyarakat	Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun; Tahunan	6,70	6,75	6,77	6,80	6,83	6,85	6,85	
			Harapan Lama Sekolah	Tahun; Tahunan	12,34	12,37	12,40	12,45	12,50	12,53	12,53	
		Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun; Tahunan	71,14	71,19	71,24	71,29	71,34	71,39	71,39	
		Meningkatnya Pemberdayaan dan Pembangunan Gender	Indeks pemberdayaan Gender (IDG)	Persen; Tahunan	69,05	69,30	69,70	70,16	70,80	71,40	71,40	
			Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Persen; Tahunan	86,76	86,85	86,94	87,03	87,12	87,21	87,21	
		Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Penduduk	Total Fertility Rate (TFR)	Rasio; Tahunan	2,47	2,44	2,40	2,37	2,33	2,30	2,30	
		Meningkatnya Kualitas Pemuda	Kota Layak Pemuda	Level; Tahunan	proses	proses	proses	prata ma	prata ma	prata ma	pratama	

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL 2018	TARGET CAPAIAN					KONDISI AKHIR
							2020	2021	2022	2023	2024	
			Pemuda dan Olahraga	Jumlah Prestasi Olahraga tingkat Provinsi	Kali; Tahunan	5,00	6,00	7,00	8,00	9,00	10,00	10,00
		Menurunkan Kesenjangan Kemiskinan		Indeks Gini	Persen; Tahunan	0,311	0,307	0,303	0,299	0,295	0,289	0,289
			Menurunkan Angka Kemiskinan	Persentase penduduk miskin	Persen; Tahunan	7,94	7,01	6,64	6,26	5,88	5,50	5,50
			Menurunnya Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen; Tahunan	8,45	7,45	7,20	7,05	6,85	6,60	6,60
5	Menciptakan Tata Kehidupan Masyarakat yang Tertib, Aman, Tenram dan Nyaman dengan Tetap Menjaga dan Melestarikan Nilai-Nilai Budaya serta Kearifan Lokal	Mewujudkan kerukunan hidup dalam masyarakat		Cakupan Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen; Tahunan	80,66	82,66	84,66	86,66	88,66	90,66	90,66
			Meningkatnya Kerukunan Hidup Masyarakat	Cakupan Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen; Tahunan	80,66	82,66	84,66	86,66	88,66	90,66	90,66
		Meningkatnya Kesiapsiagaan dan Penanggulangan Bencana		Indeks Risiko Bencana	Angka; Tahunan	184,41	181,98	177,71	174,62	172,12	171,84	171,84

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL 2018	TARGET CAPAIAN					KONDISI AKHIR
							2020	2021	2022	2023	2024	
			Meningkatnya kapasitas daerah dalam menurunkan indeks resiko bencana	Indeks Kapasitas Daerah	Angka; Tahunan	0,58	0,62	0,72	0,80	0,89	0,90	0,90
		Meningkatkan Pelestarian dan Pewarisan Kebudayaan		Indeks Kebudayaan	Indeks; tahunan	60,00	62,34	64,73	66,08	68,52	70,00	70,00
			Meningkatnya Pelestarian dan Pewarisan Kebudayaan	Persentase Cagar Budaya (<i>Tangible dan Intangible</i>) Dilestarikan	Indeks; tahunan	21,40	22,50	24,50	26,50	27,00	28,56	28,56